**BAB I**

**PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar belakang

# Tujuan utama perusahaan didirikan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

# Salah satu cara untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan memaksimalkan laba perusahaan. Cara yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan laba perusahaan salah satunya yaitu dengan menentukan harga jual yang tepat. Dengan menentukan harga jual produk yang tepat maka perusahaan dapat meningkatkan jumlah penjualan produk nya. Penentuan harga jual yang terlalu tinggi akan menyebabkan kerugian berkepanjangan pada perusahaan karena konsumen akan beralih pada perusahaan pesaing yang menawarkan harga lebih murah dengan kualitas yang relatif sama. Hal tersebut secara otomatis akan mengakibatkan penurunan laba pada perusahaan. Penentuan harga jual yang terlalu rendah juga akan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian karena harga jual barang atau jasa tidak bisa menutupi seluruh biaya produksi. Untuk dapat menentukan harga jual yang tepat salah satu strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat perhitungan harga pokok produksi yang tepat. Dalam hal tersebut perusahaan hendaknya menggunakan biaya yang efektif. Perusahaan manufaktur menggolongkan biaya ke dalam tiga biaya utama yaitu biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum. Dari penggolongan biaya tersebut dapat diketahui bahwa perhitungan biaya produksi merupakan salah satu hal yang penting dalam upaya merealisasi tujuan perusahaan.

# Dalam pembuatan produk, biaya dikelompokkan menjadi dua yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi ini akan membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi, sedangkan biaya non produksi akan ditambahkan pada harga pokok produksi

# untuk menghitung total harga pokok produk. Informasi dan pengumpulan biaya produksi yang tepat akan sangat menentukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat pula. Demikian juga dengan perhitungan harga pokok produksi yang benar, akan mengakibatkan penetapan harga jual yang benar pula, tidak terlalu tinggi bahkan terlalu rendah dari harga pokok, sehingga nantinya mampu menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan. Namun jika perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat akan berpengaruh terhadap harga jual, yang berakibat perusahaan tidak mendapatkan laba atau bahkan mengalami kerugian. Selain itu juga dapat menyesatkan manajemen dalam mengambil suatu keputusan. Untuk memenuhi tujuan penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa.

# Bustami & Nurlela (2013, 46) menyatakan bahwa harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabruk ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal akhir.

# Dalam pengumpulan biaya produksi sangat ditentukan oleh cara berproduksi yaitu produksi atas dasar pesanan dan produksi massa. Perusahaan yang berproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan. Dalam metode ini biaya produksi untuk tiap-tiap pesanan harus dipisahkan secara jelas, agar biaya setiap pesanan dapat benar dan tepat. Sedangkan perusahaan yang berproduksi secara massa atau terus-menerus mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok proses. Dalam metode ini semua biaya produksi dikumpulkan pada setiap akhir periode dan jumlah produk yang dihasilkan dalam periode tersebut juga dihitung.

# CV. Imako Mas merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan yang mengolah produk bakpao karakter dengan berbagai varian karakter dan isian. Proses produksi dilakukan secara massa atau terus-menerus. Hasil dari proses produksi yang berupa bakpao ini akan dipisahkan antara bakpao jadi dan bakpao rusak/gagal. CV. Imako Mas di dalam menentukan harga pokok produk belum memiliki dasar perhitungan yang tepat, perusahaan hanya memperkirakan semua biaya yang menjadi komponen produk nya. Dalam pengumpulan komponen biaya nya pun belum diadakan penggolongan biaya-biaya itu dengan jelas, terutama untuk biaya *overhead* pabrik, perusahaan hanya menghitung biaya bahan baku sebagai harga pokok nya. Sehingga mengakibatkan ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi, dimana harga pokok produksi tersebut tidak menggambarkan harga pokok produksi dan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi. Kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap penetapan harga jual dan laba yang akan diperoleh perusahaan. Untuk menanggulangi ketidaktepatan harga pokok produksi maka harus diusahakan penggolongan biaya-biaya sesuai dengan fungsi pokok perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penentuan harga pokok produksi yang benar serta penentuan harga jual yang tepat.

# R.A Supriyono (2011, 112) menyatakan bahwa harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Penentuan harga jual merupakan hal penting dalam suatu perusahaan karena merupakan dasar dalam penentukan keuntungan yang diharapkan. Penentuan harga jual yang tidak tepat dapat menyebabkan perusahaan memngalami kerugian jangka panjang yang secara otomatis akan mengurangi perolehan laba perusahaan.

# Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk menentukan harga jual, terlebih dahulu harus diketahui harga pokok dari pembuatan produknya dan beberapa biaya produksi yang akan dikeluarkan. Setelah itu baru menetapkan berapa harga jual yang tepat bagi produksi yang akan dihasilkan. Harga jual suatu produk merupakan salah satu faktor penting disamping faktor-faktor lain yang harus diperhatikan dalam bisnis perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Seorang pelanggan atau konsumen seringkali mempertimbangkan harga dalam membuat keputusan apakah ia akan membeli suatu produk atau tidak. Walaupun tidak jarang juga kualitas lebih diunggulkan daripada harga, namun tidak dapat dipungkiri bahwa harga sangat berperan penting dalam proses pembuatan keputusan pembelian barang konsumen. Kebijakan harga jual produk dan biaya akan selalu berubah-ubah sesuai dengan perubahan biaya produk dan kondisi pasar

# Untuk itu penyusun tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir “PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA CV. IMAKO M

# 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penyusun dapat mengemukakan suatu rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Apa saja komponen biaya produksi pada CV. Imako Mas?
2. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi pada CV. Imako Mas jika perhitungan biaya nya menggunakan menggunakan metode *full costing*?
3. Bagaimana penentuan Harga Jual Produk pada CV. Imako Mas jika menggunakan metode *cost plus pricing* ?
   1. **Tujuan**

Laporan Tugas Akhir ini berisikan penjabaran topik yang diambil berdasarkan tinjauan pada CV. Imako Mas yang dikaitkan dengan teori-teori yang dipelajari selama di bangku kuliah. Topik yang dimaksud yaitu Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk menentukan Harga Jual CV. Imako Mas. Adapun tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

* + 1. **Tujuan Umum**

1. Untuk memenuhi persyaratan dalam penyelesaian program studi Akuntansi Diploma 3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor.
2. Menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah Program Studi Akuntansi Diploma 3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor.
3. Mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah didapat di bangku kuliah pada kenyataan yang telah ada di lapangan.
   * 1. **Tujuan Khusus**
4. Untuk mengetahui komponen biaya produksi.
5. Untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi pada CV. Imako Mas jika perhitungan biaya nya menggunakan menggunakan metode *full costing.*
6. Untuk menentukan harga jual jika menggunakan metode *cost plus pricing*.

# Manfaat

* + 1. **Teoritis**

Sebagai bahan kajian untuk menambah dan memperluas pengetahuan sehubungan dengan penentuan harga pokok produksi.

# Praktis

# Bagi perusahaan. Sebagai bahan masukan dan informasi yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan perusahaan sehubungan dengan penentuan harga pokok produksi.

# Bagi Kampus. Dapat menambah perbendaharaan buku-buku yang ada di perpustakaan sekaligus sebagai referensi atau tambahan informasi bagi mahasiswa khusus nya yang akan menyusun tugas akhir.